

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Tangerang Raya

Wilayah Tangerang merupakan kabupaten yang terletak di wilayah administrasi Provinsi Banten. Dengan Latar belakang pembangunan Hotel Business Bintang Empat dilakukan sebagai respons terhadap meningkatnya mobilitas masyarakat dan pembisnis di wilayah Tangerang Raya yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang pesat. Dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang untuk berbagai tujuan seperti bisnis, pekerjaan kantor, wisata, dan kepentingan lainnya, maka kebutuhan akan tempat bersinggah semakin meningkat.

1.1.2 Indonesia Convention Exhibition

ICE di singkat sebagai Indonesia Convention Exhibition merupakan sebuah fasilitas pameran maupun ruang pertemuan terbesar di Indonesia terletak di Tangerang yang di kenal sebagai Gedung untuk pameran, konser, dan pernikahan terbesar di Indonesia dan di Asia Tenggara yang memiliki luas total 220.00 M² yang terdiri memiliki luas total mencapai 220.000 m² yang terdiri dari 10 ruang pameran dengan luas 50.000 m², dengan tambahan ruang pameran luar ruang dengan luas 50.000 m², 4.000 m² aula konvensi yang dibagi menjadi 4 ruangan, 29 ruang pertemuan, dan lobi dengan luas 12.000 m² 20 ruang pameran dengan kapasitas Gedung mencapai 5.000-18.000 orang (Expo, n.d.) Banyak dari pengunjung yang mengeluhkan minimnya akomodasi jumlah tempat penginapan dan aksesibilitas menuju pusat pameran tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara pengunjung area pameran yang sering di gunakan sebagai ajang beberapa event pameran terbesar di Indonesia

1.1.3 Hotel Business

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. Pemilihan business hotel bertujuan untuk menyediakan sarana akomodasi bagi para pembisnis dengan menyediakan fasilitas coworking dan meeting space sebagai akomodasi dengan fasilitas di harapkan dapat menjadi tempat berpikir dan media inspirasi di era masa depan yang akan datang. maka dari itu, maksud dan tujuan dari co-working space dalam sebuah hotel bisnis membawa manfaat beragam, terutama untuk memenuhi kebutuhan para pelancong bisnis dan profesional yang memerlukan tempat kerja yang efisien saat berada dalam perjalanan.

1.1.4 Konsep Perancangan

Tema Perancangan mengambil konsep Neo Futuristik arsitektur bertujuan untuk menyediakan sarana akomodasi yang dapat menjadi tempat untuk berpikir, berinspirasi, memberikan suatu inovasi dan bersinergi satu sama lain untuk mengantisipasi dan membayangkan masa depan.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Aspek Perancangan

Bagaimana merancang hotel business yang dapat menarik minat dan mengakomodasi pengunjung untuk dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pengguna di dalam hotel tersebut.

1.2.2 Aspek Bangunan

bagaimana cara penerapan konsep arsitektur futuristik terkait exterior seperti fasad maupun interior yang agar sesuai dengan citra tema hotel dan menciptakan pengalaman tamu yang konsisten sesuai dengan konsep yang di pilih.

1.2.3 Aspek Pengguna

bagaimana cara menerapkan penggunaan ruangan hotek maupun coworking agar dapat saling bersinergi satu sama lain

1.2.4 Aspek Lingkungan

Mengidentifikasi lingkungan tapak sistem sirkulasi pergerakan kendaraan dan pejalan kaki menuju akses yang di tuju di area sekitar tapak

1.3 Tujuan dan Sasaran

- a. Merencanakan dan merancang Business Hotel Tangerang sebagai fasilitas akomodasi khusus yang ditujukan untuk pengunjung yang terdiri dari pelaku bisnis, investor, tenaga kerja asing,
- b. mempermudah akomodasi pengunjung Indonesia Convention Exhibition yang yang membutuhkan tempat penginapan dan ruang kerja praktis bagi para pembisnis, investor , dan korporat berkerja secara daring jika mengunjungi suatu acara baik event, seminar, perdagangan, jasa, dan industri skala nasional maupun internasional

1.4 Manfaat

- a. Hotel juga berperan dalam menciptakan kesempatan kerja, yang akan memberikan manfaat kepada warga kab Tangerang dengan meningkatkan tingkat kehidupan mereka. Ini berarti hotel juga berkontribusi dalam upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran.
- b. Selain itu, hotel juga berfungsi sebagai lokasi istirahat sementara bagi para pengunjung wisata. Dalam konteks ini, hotel dapat dianggap sebagai bentuk pelayanan yang disediakan oleh daerah tersebut kepada para wisatawan yang sedang berkunjung.

1.5 Lingkup Pembahasan

- Klasifikasi jenis Fasilitas Hotel yang telah terdaftar berdasarkan regulasi yang berlaku
- Jumlah kebutuhan Kapasitas Pengguna Di Setiap Ruang
- Pengelolaan atau pemograman Kenyaman suatu Ruang

1.6 Batasan Perancangan

Batasan perencanaan dan desain yang dibicarakan dalam proyek pembangunan Hotel bintang 4 bersama dengan fasilitasnya mencakup :

A. Program Ruang meliputi:

- 1) Konsep Arsitektur
- 2) Konsep Bentuk
- 3) Program ruang

B. Konsep yang akan direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep tampilan bangunan yang meliputi gubahan massa, fasad bangunan serta orientasi bangunan
- 2) Konsep struktur bangunan meliputi pondasi, kolom, balok, dinding dan juga atap bangunan
- 3) Konsep tapak meliputi zoning site, pola sirkulasi dalam site, pola sirkulasi luar site, dan sistem utilitas pada site

- 1) Site Plan
- 2) Blok Plan

1.7 Metode Pendekatan Rancangan

Metode pembahasan adalah proses yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis, dengan proses berpikir deduktif, untuk kemudian mencapai kesimpulan yang optimal melalui langkah-langkah berikut:

Survey/Observasi

Pengamatan langsung dilakukan pada objek yang menjadi fokus, terutama fasilitas akomodasi di Tangerang , yang dilakukan di beberapa lokasi di daerah Tangerang. Pengamatan ini mencakup pemantauan aktivitas di dalam bangunan, termasuk pengamatan terhadap kinerja pengguna dan pola pergerakan, dengan tujuan mendapatkan data dan fenomena yang relevan.

Studi literatur

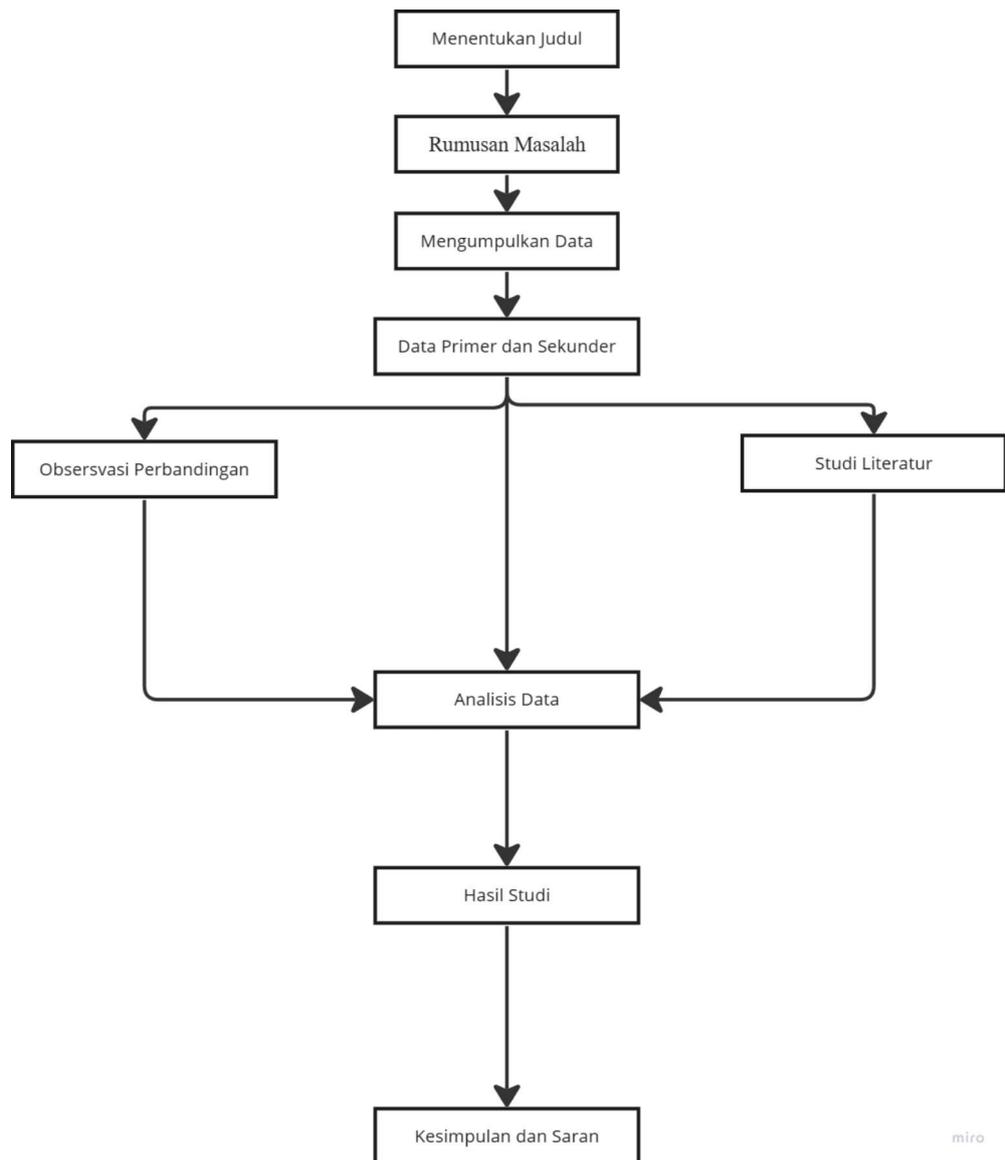
Informasi diperoleh melalui pengumpulan sumber data tertulis dari berbagai referensi, termasuk buku-buku referensi dan sumber informasi online yang terkait dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari studi literatur meliputi:

- Informasi standar tentang fasilitas Hotel.
- Informasi Tentang Arsitektur Neo-Futuristic.
- Teori-teori terkait perhotelan dan pariwisata.
- Data mengenai Kabupaten Tangerang sebagai lokasi kawasan Hotel dan coworking space dengan elemen pendukungnya.

Studi Banding

Untuk mendukung pemahaman tentang topik pembahasan, dilakukan juga studi perbandingan terhadap objek yang memiliki latar belakang atau pendekatan konsep yang mirip dengan objek perencanaan dan perancangan yang sedang dibahas.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir
Sumber : Penulis

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini secara umum disusun secara sistematis yang dijelaskan berdasarkan bab-bab, antara lain:

1.) Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran dari perancangan, metode penelitian, sistematika dalam penyusunan tugas akhir, dan kerangka berpikir.

2.) Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini terdiri dari tinjauan literatur yang bersumber dari peraturan perundangundangan, jurnal, buku, dan website terkait penulisan karya tulis ini.

3.) Bab III Tinjauan Lokasi

Bab ini berisi penyajian data yang berupa fakta kondisi lokasi atau tapak yang telah di survey dan studi banding atau studi preseden proyek yang berkaitan.

4.) Bab IV Analisa

Bab ini berisi analisa data yang telah di dapat demi menjawab rumusan masalah yang ingin di capai.

5.) Bab V Konsep Rancangan Arsitektur

Bab ini menjelaskan mengenai analisa dan konsep rancangan desain yang dapat menjadi acuan pada tahap mendesain.